

Katalog : 3101025.7209
ISBN : XXXX-XXXX



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

STATISTIK PERUMAHAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA

Kabupaten Tojo Una-Una

2023

Volume III, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA

Katalog : 3101025.7209
ISBN : XXXX-XXXX

STATISTIK PERUMAHAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA

Kabupaten Tojo Una-Una

2023

Volume III, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

**STATISTIK PERUMAHAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
KABUPATEN TOJO UNA-UNA
2023**

Volume 3, 2024

Katalog : 3101025.7209
ISBN :
Nomor Publikasi : 72090.24013

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii+40 hal/pages

Penyusun Naskah : BPS Kabupaten Tojo Una-Una
Penyunting : BPS Kabupaten Tojo Una-Una
Desain Cover : BPS Kabupaten Tojo Una-Una
Pembuat Kover : BPS Kabupaten Tojo Una-Una
Penerbit : ©BPS Tojo Una-Una
Sumber Ilustrasi : www.canva.com, www.unsplash.com

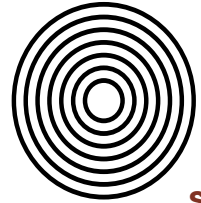
Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una.

<http://tojouanakab.bps.go.id>





ISBN : XXXX-XXXX



TIM PENYUSUN

STATISTIK PERUMAHAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA KABUPATEN TOJO UNA-UNA 2023

Volume 3, 2024

Pengarah

Robert Andries Gabriel

Penanggung Jawab

Robert Andries Gabriel

Penyunting

Najmudin • Charisma Adi Saputra

Pengolah Data

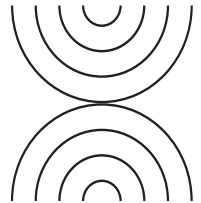
Wawan Kurniawan

Penulis Naskah

Sudarman K. Said

Penata Letak

Apriliansyah • Aulia Rido Salsabila





Kata Pengantar

Pembangunan berkelanjutan merupakan agenda global dengan semangat bahwa pembangunan akan memberikan dampak positif pembangunan berkelanjutan. Publikasi Statistik Perumahan dan Konsumsi Rumah Tangga Kabupaten Tojo Una-Una 2024 merupakan uraian mengenai kondisi perumahan dan gambaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Tojo Una-Una, berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Bulan Maret Tahun 2023. Beberapa indikator perumahan yang disajikan meliputi: status kepemilikan rumah, luas lantai per kapita, sumber air minum, serta tempat pembuangan air besar. Sementara indikator konsumsi rumah tangga meliputi: pengelompokan golongan pengeluaran per kapita selama sebulan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk tiap jenis komoditi, serta total pengeluaran makanan dan non makanan selama satu bulan.

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi penting secara cepat dan mudah bagi para pengguna data, serta pengambil kebijakan di bidang perumahan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dalam rangka merencanakan, memantau dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan di bidang terkait.

Demikian, semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Ampana, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tojo Una-Una

Robert Andries Gabriel





ISBN : XXXX-XXXX

DAFTAR ISI

STATISTIK PERUMAHAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA KABUPATEN TOJO UNA-UNA 2023

Volume 3, 2024

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud dan Tujuan	4
1.3 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II Metodologi	5
2.1 Sumber Data.....	7
2.2 Konsep dan Definisi.....	7
BAB III Ulasan.....	11
3.1 Perumahan	13
3.2 Konsumsi Rumah Tangga.....	19
BAB IV Penutup.....	21
Lampiran	25



Daftar Gambar

Gambar	Halaman
3.1 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Status Penguasaan Rumah, 2022-2023	12
3.2 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Luas Lantai Per Kapita, 2022-2023	13
3.3 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Sumber Air Minum, 2022-2023	14
3.4 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una yang Memiliki Akses Sumber Air Minum Layak dan Tidak Layak, 2022-2023.....	15
3.5 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2022-2023	16
3.6 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022-2023	17
3.7 Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tojo Una-Una, 2022-2023	18
3.8 Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tojo Una-Una (Rupiah), 2022-2023	19
3.9 Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tojo Una-Una (Rupiah), 2022-2023	19



Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1 Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran Makanan di Kabupaten Tojo Una-Una (Rupiah), 2022-2023.....	27
2 Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran Non Makanan di Kabupaten Tojo Una-Una (Rupiah), 2022-2023.....	34
3 Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tojo Una-Una (Rupiah), 2022-2023.....	37
4 Sampling Error Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tojo Una-Una, 2022-2023.....	39

<https://www.unma.ac.id>





1

Pendahuluan



1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Dasar (UUD) 1945, rumah adalah salah satu hak dasar rakyat, oleh karena itu setiap warga negara berhak untuk bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat. Selain sebagai tempat tinggal, rumah juga berfungsi sebagai pusat pendidikan keluarga dan penyiapan generasi muda, sehingga rumah dengan lingkungan yang layak dan sehat merupakan wadah untuk pengembangan sumber daya masyarakat Indonesia di masa depan. Kenyataan yang dihadapi sekarang adalah hak dasar rakyat tersebut masih belum terpenuhi sepenuhnya. Salah satu penyebabnya adalah masih adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan perumahan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan daya beli masyarakat khususnya masyarakat dengan ekonomi rendah.

Sebagai tempat tinggal, idealnya rumah yang layak ditinggali atau dihuni memiliki fasilitas kamar tidur, kamar mandi, dapur, kakus (WC) tersendiri, adanya penerangan listrik serta sumber air bersih. Sedangkan jika dilihat dari sudut lingkungan perumahan, tentunya setiap orang mengidamkan rumah yang berlokasi di pinggir jalan, bebas banjir, dekat fasilitas umum, mempunyai pekarangan, bersih dan aman dari berbagai gangguan atau polusi lingkungan seperti bau got, asap dan limbah pabrik, serta tidak bising oleh suara kendaraan bermotor ataupun gangguan lainnya yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban. Tetapi terkadang hal ini cukup sulit didapat karena minimnya luas lahan untuk pemukiman tidak sebanding dengan jumlah permintaan. Jika dikaitkan dengan sudut pandang lingkungan perumahan, kondisi perumahan beserta fasilitasnya, pada umumnya mencerminkan status sosial ekonomi pemiliknya. Keadaan sosial ekonomi rumah tangga dapat diukur (dilihat) dari tingkat pendapatan seseorang atau rumah tangga. Dalam pembahasan ini pendapatan rumah tangga didekati dengan pengeluaran rumah tangga, karena lebih mudah memperoleh informasi mengenai pengeluaran rumah tangga daripada informasi tentang pendapatan rumah tangga.

Indikator pengeluaran rumah tangga yang mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi rumah tangga, mencakup besaran nilai rupiah yang dibelanjakan oleh rumah tangga untuk konsumsi makanan maupun non makanan. Tingkat kemampuan ekonomi rumah tangga dapat menunjukkan tingkat kemampuan atau daya beli masyarakat. Selanjutnya tingkat kemampuan atau daya beli masyarakat dapat memberikan gambaran



tentang tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat daya beli masyarakat menunjukkan semakin tinggi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini mengindikasikan semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perencanaan, monitoring, dan evaluasi program pembangunan di bidang perumahan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di samping berguna bagi pemerintah sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan dan perencanaan program ke depan, diharapkan publikasi ini juga dapat bermanfaat bagi pihak swasta dan para konsumen pengguna data lainnya.

Dalam publikasi ini disajikan informasi (data) mengenai kondisi perumahan dan pengeluaran rumah tangga di Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2023. Informasi tentang kondisi perumahan meliputi status penguasaan rumah, luas lantai, sumber air minum rumah tangga, jarak penampungan kotoran (tinja) terhadap sumber air minum rumah tangga, dan fasilitas tempat buang air besar. Sedangkan informasi mengenai pengeluaran rumah tangga meliputi pengeluaran per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran (makanan dan non makanan) dan menurut jenis komoditinya.

1.3 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam publikasi ini disusun dalam empat bab. Bab I adalah Pendahuluan, yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan. Bab II adalah Metodologi, berisi sumber data, serta konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini. Bab III adalah ulasan singkat dan perbandingan tahun data yang berisi kondisi perumahan (kualitas dan fasilitas tempat tinggal), serta tingkat konsumsi rumah tangga di Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2022 dan 2023. Selanjutnya Bab IV adalah penutup, yang berisi kesimpulan dari informasi yang dituliskan dari bab ulasan.



2

Metodologi



2.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Bulan Maret Tahun 2022 dan 2023, dengan jumlah sampel tahun 2023 sebesar 550 rumah tangga (ruta) yang meliputi wilayah perkotaan dan perdesaan di seluruh Kabupaten Tojo Una-Una.

2.2 Konsep dan Definisi

2.2.1 Perumahan

- **Rumah milik sendiri** adalah rumah dengan status kepemilikan tempat tinggal di mana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank dan atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- **Rumah kontrak** adalah rumah yang disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
- **Rumah sewa** adalah rumah yang disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- **Rumah bebas sewa** adalah rumah yang diperoleh dari pihak lain (baik famili/ bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
- **Rumah dinas** adalah rumah yang dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Penjelasan: Rumah dinas yang dimaksud adalah rumah dinas yang ditempati oleh rumah tangga yang minimal salah satu ARTnya merupakan



penerima fasilitas rumah dinas. Jika rumah tangga menempati rumah dinas yang peruntukannya bukan untuk minimal salah satu ARTnya, maka dianggap kontrak/sewa/bebas sewa.

- **Lantai** adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmmer/keramik/granit, tegel/traso, semen, kayu, tanah, dan lainnya.
- **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah). Sedangkan bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai.
- **Sumber air minum** adalah sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari. Jika rumah tangga menggunakan air minum yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rumah tangga.
- **Air dalam kemasan** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan (galon, botol atau gelas), baik bermerk maupun tidak bermerk (seperti: air isi ulang yang diproduksi melalui proses penjernihan).
- **Air leding** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air.
- **Air sumur bor/pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
- **Air sumur terlindung** adalah air yang berasal sumur galian bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur/perigi.
- **Mata air terlindung** adalah sumber air dari permukaan tanah yang timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
- **Air sumur/mata air tak terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali atau air yang muncul dari permukaan tanah, tanpa ada perlindungan terhadap limbah.
- **Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak, jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.
- **Fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB)** adalah ketersediaan jamban/kloset yang dapat digunakan oleh rumah tangga.
- **Fasilitas tempat BAB sendiri** adalah Rumah tangga memiliki fasilitas tempat BAB dan hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.



- **Fasilitas tempat BAB bersama** adalah Rumah tangga memiliki fasilitas tempat BAB dan digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.
- **Fasilitas tempat BAB umum** adalah Rumah tangga menggunakan MCK yang merupakan salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan oleh siapapun untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.

2.2.2 Kelompok Pengeluaran Perkapita

Kelompok pengeluaran perkapita sebulan penduduk dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

- **Kelompok I** untuk rumah tangga yang berada pada 40 persen pengeluaran terendah
- **Kelompok II** untuk rumah tangga yang berada pada 40 persen pengeluaran menengah
- **Kelompok III** untuk rumah tangga yang berada pada 20 persen pengeluaran tertinggi

2.2.3 Konsumsi Rumah Tangga

- **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan, tanpa melihat dari mana asalnya atau perolehannya dan hanya dibatasi pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
- **Periode pengeluaran untuk konsumsi makanan** adalah pengeluaran konsumsi selama seminggu terakhir
- **Periode pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan** adalah pengeluaran konsumsi bukan makanan selama sebulan dan setahun terakhir.
- **Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga (baik mengonsumsi maupun tidak)



3

Ulasan



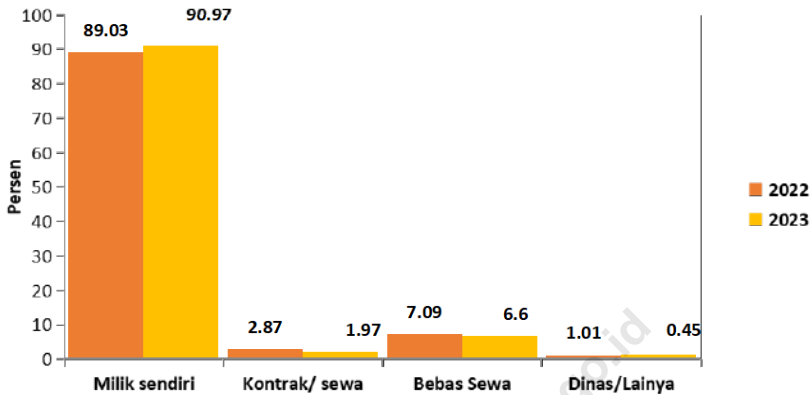
3.1 Perumahan

3.1.1 Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Pernyataan ini menekankan bahwa bertempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup dengan layak dan sejahtera. Pemenuhan kebutuhan bertempat tinggal wajib dilindungi oleh negara melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam perumahan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan.

Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman). Memiliki tempat tinggal merupakan kebutuhan mendasar bagi seluruh manusia. Idealnya setiap keluarga menempati rumah atau bangunan tempat tinggal milik sendiri.

Terdapat 4 (empat) status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati dalam Susenas, yakni milik sendiri, sewa atau kontrak, bebas sewa, dan dinas. Dalam dua tahun terakhir, persentase rumah tangga di Kabupaten Tojo Una-Una yang menempati rumah milik sendiri mengalami peningkatan (Gambar 3.1). Di tahun 2023, persentase rumah tangga yang menempati rumah sendiri sebesar 90,97 persen yang meningkat sebesar 1,94 persen poin dibanding tahun 2022. Dengan kata lain, sembilan dari sepuluh rumah tangga di Tojo Una-Una tinggal di rumah milik sendiri. Akan tetapi Kepemilikan rumah dengan status kontrak/sewa mengalami penurunan sebesar 0,90 persen poin menjadi 1,97 persen poin. Dan juga Penurunan terjadi pada masing-masing status rumah bebas sewa 0,46 dan rumah dinas yaitu sebesar 0,56 persen poin.



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

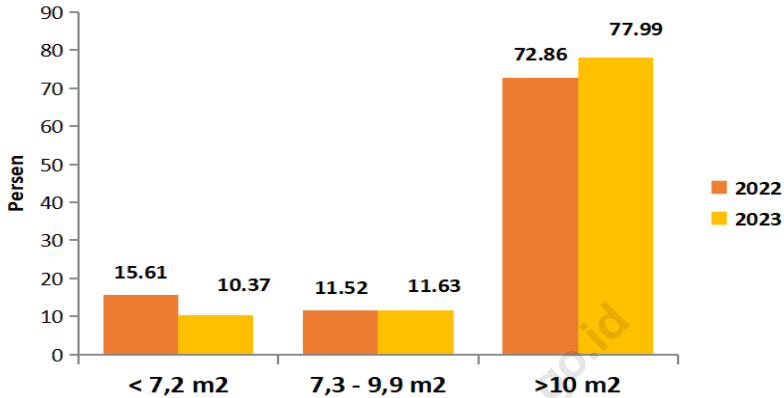
Gambar 3.1
Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Status Penguasaan Rumah, 2022-2023

3.1.2 Luas Lantai Perkapita

Luas lantai per kapita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan status layak atau tidak layaknya suatu rumah. Luas lantai juga terkait dengan tingkat kepadatan hunian untuk setiap anggota rumah tangga. Salah satu batasan luas lantai per kapita agar penghuni rumah dapat tinggal dengan layak adalah minimal seluas 7,2 meter persegi. Luas lantai rumah berkaitan dengan kondisi ekonomi suatu rumah tangga. Rumah tangga dengan status ekonomi yang lebih baik dapat memiliki rumah dengan lantai yang lebih luas.

Di samping itu kualitas bangunan tempat tinggal dapat mencerminkan kondisi sosial ekonomi dari penghuninya. Rumah dengan bangunan yang kualitasnya baik, tentunya kondisi ekonominya lebih baik dibandingkan mereka yang menempati rumah dengan kualitas bangunan yang rendah.

Pada tahun 2023 persentase rumah tangga dengan luas lantai rumah per kapita di atas 10 meter persegi di Kabupaten Tojo Una-Una adalah 77,99 persen, indikator ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 72,86 persen. Luas lantai perkapita pada kategori 7,2-10 meter persegi juga mengalami kenaikan menjadi 11,63 persen dibandingkan tahun 2022 yaitu 11,52 persen.



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

Gambar 3.2

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Luas Lantai Per Kapita, 2022-2023

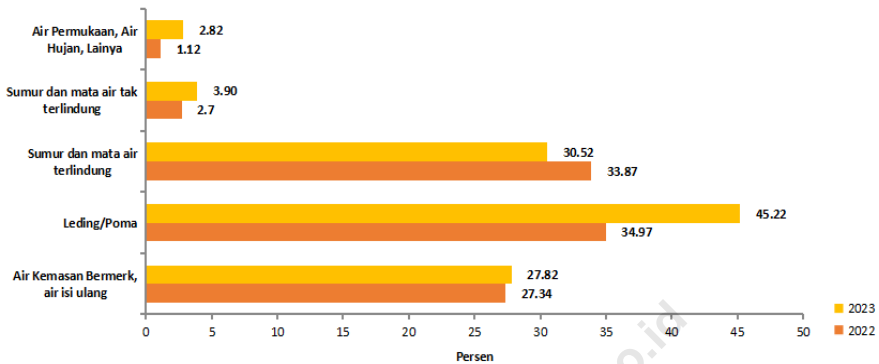
3.1.3 Sumber Air Minum

Salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting bagi siklus kehidupannya adalah air. Pada manusia, lebih dari 60 persen dari berat tubuhnya merupakan air. Begitupun rumah tangga, kebutuhan akan air bersih sangat mutlak diperlukan, kegunaannya antara lain untuk dikonsumsi dan untuk sanitasi.

Dalam konteks pemenuhan kebutuhan manusia akan air minum, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 492/MENKES/PER/IV/2000 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum mengatur standar kesehatan dari air yang diminum, yaitu air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tegas mengamankan bahwa, “bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Dengan demikian, mengacu pada ayat tersebut, penyediaan air bersih untuk kesejahteraan rakyat merupakan tugas pemerintah.

Hasil Susenas Maret 2023 menunjukkan bahwa sumber air minum utama rumah tangga di Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2023 terbesar masih berasal dari leding/sumur pompa, yakni 45,22 persen, atau mengalami peningkatan sebesar 10,25 persen poin dibanding tahun sebelumnya. Rumah tangga yang menggunakan sumber air minum yang berasal dari Air Sungai/Hujan/Lainnya kenaikan di tahun 2023 juga mengalami kenaikan sebesar 1,70 persen poin dibanding tahun 2022. Sementara kelompok rumah tangga yang minum dari sumur dan mata air terlindung berkurang dari 33,87 persen di tahun 2022 menjadi 30,52 persen di tahun 2023.

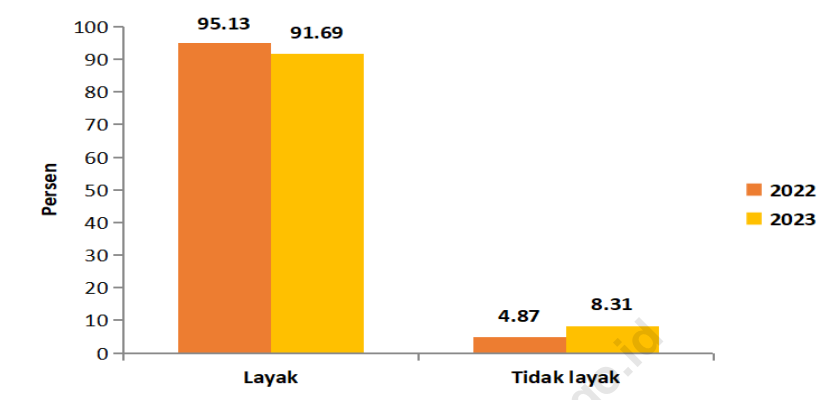


Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

Gambar 3.3
Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Sumber Air Minum, 2022-2023

Di samping itu, sumber air minum rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi sumber air minum layak dan tidak layak. Rumah tangga diklasifikasikan menggunakan air minum layak jika sumber utama air yang digunakan untuk minum berasal dari air leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan. Begitu pula ketika sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga berasal dari air kemasan bermerk atau air isi ulang namun sumber air utama untuk mandi/cuci/dll yang digunakan adalah leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindungi, mata air terlindung, dan air hujan. Perbedaan klasifikasi ini dengan yang sebelumnya adalah tidak lagi memasukkan karakteristik jarak ke tempat pembuangan limbah/kotoran/tinja terdekat.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, rumah tangga di Kabupaten Tojo Una-Una yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak, sebesar 91,69 persen dan 8,31 persen masih menggunakan sumber air minum tidak layak. Jika dibandingkan tahun 2022, persentase rumah tangga yang memiliki akses terdapat sumber air minum layak, turun sebesar 3,44 persen poin.



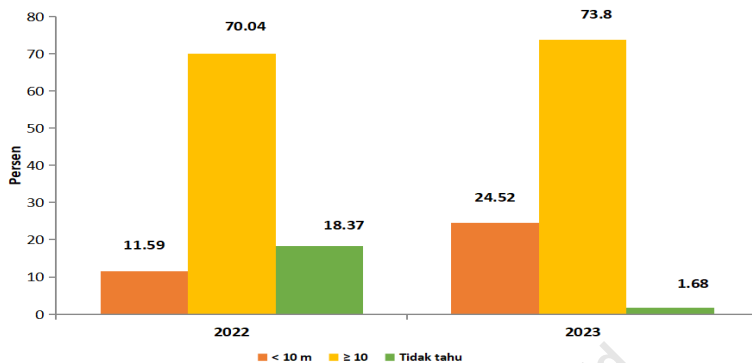
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

Gambar 3.4

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una yang Memiliki Akses Sumber Air Minum Layak dan Tidak Layak, 2022-2023

3.1.4 Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran

Jarak antara tempat penampungan akhir kotoran terhadap sumber air minum perlu mendapatkan perhatian khusus karena terkait dengan salah satu syarat untuk hidup sehat. Idealnya jarak antara tempat penampungan akhir kotoran dengan lokasi sumber air minum sebuah rumah tidak kurang dari 10 meter. Syarat tersebut diperuntukkan agar air bersih yang dikonsumsi oleh rumah tangga tidak tercemar oleh bakteri yang bisa mengganggu kesehatan anggota rumah tangga.



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

Gambar 3.5

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2022-2023

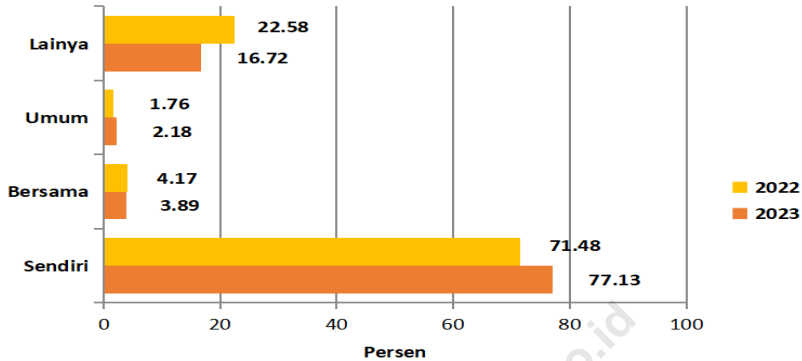
Pada tahun 2023, persentase rumah tangga di Kabupaten Tojo Una-Una yang memiliki sumber air minum dengan jarak kurang dari 10 meter ke tempat pembuangan limbah/kotoran sebesar 24,52 persen, yang meningkat di tahun 2022, yakni sebesar 12,93 persen poin. Sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki sumber air minum dengan jarak 10 meter atau lebih ke tempat pembuangan kotoran, sebesar 73,80 persen.

Namun masih ada rumah tangga yang tidak mengetahui jarak sumber air minum ke tempat penampungan akhir kotoran di Kabupaten Tojo Una-Una, yaitu sebesar 1,68 persen pada tahun 2023.

3.1.4 Ketersediaan Tempat Buang Air Besar

Selain jarak ke tempat penampungan dari sumber air minum, syarat hidup sehat penting lainnya adalah adanya ketersediaan tempat buang air besar (jamban) di setiap rumah tangga. Fasilitas sanitasi rumah tangga diklasifikasikan layak, jika rumah tangga memiliki dan menggunakan fasilitas Buang Air Besar (BAB) yang digunakan hanya oleh ART sendiri, bersama dengan rumah tangga tertentu, atau menggunakan mandi, cuci, kakus (MCK) komunal. Kriteria selanjutnya adalah jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (*septic tank*) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

Merujuk konsep yang digunakan pada SUSENAS, ketersediaan tempat buang air besar dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sendiri, bersama, umum dan lainnya. Jika diamati antara tahun 2022 sampai 2023, ketersediaan tempat buang air besar di setiap rumah tangga dan kesadaran mereka untuk hidup sehat sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, persentase rumah tangga yang telah memiliki fasilitas buang air besar sendiri meningkat sebesar 5,65 persen poin, kelompok jamban bersama turun sebesar 0,28 persen poin, pengguna jamban umum mengalami kenaikan sebesar 0,42 persen poin, dan pengguna jamban lainnya turun sebesar 5,86 persen poin dibanding tahun 2022.



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

Gambar 3.6
Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tojo Una-Una menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022-2023

3.2 Konsumsi Rumah Tangga

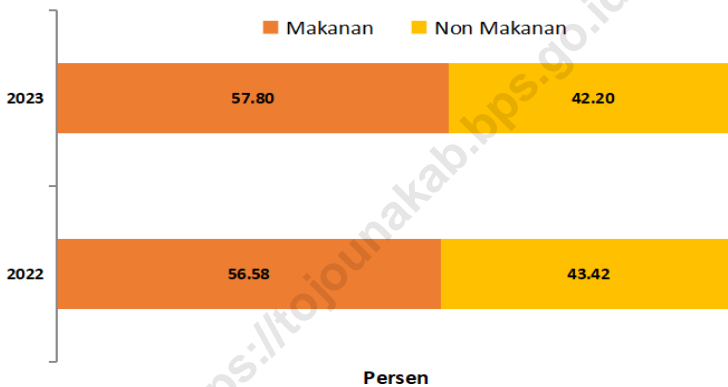
Pengertian konsumsi dilihat dari arti ekonomi merupakan tindakan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna ekonomi suatu benda, baik berupa barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Kata konsumsi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *consumption* yang artinya adalah pembelanjaan atas barang-barang dan jasa- jasa yang dilakukan oleh rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pembelanjaan tersebut dapat berupa makanan, pakaian dan barang-barang kebutuhan yang lain.

Pemerintah memasukkan ketahanan pangan sebagai salah satu pembangunan nasional dengan menyusun peraturan perundang-undangan untuk memperkokoh tujuan yang akan dicapai tahun 2030. Implementasi tersebut dapat dilihat dari beberapa produk hukum diantaranya Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi, Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.



Tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat dilihat dari proporsi pengeluarannya. Pengeluaran rumah tangga terbagi menjadi dua, yaitu makanan dan non makanan. Berkurangnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan yang bergeser pada proporsi pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan, gambaran ini bisa menjadi indikator tanda akan meningkatnya kesejahteraan rumah tangga. Dengan kata lain, semakin kecil persentase pengeluaran untuk makanan, semakin tinggi pula tingkat kesejahterannya.

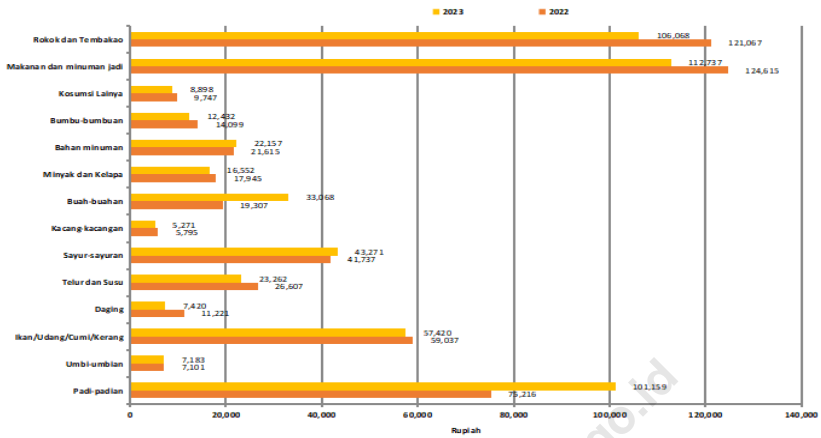
Di Kabupaten Tojo Una-Una secara umum untuk tahun 2023, pengeluaran per kapita selama sebulan sebagian besar adalah pengeluaran makanan, dengan selisih 7,96 persen poin, dimana pengeluaran non makanan sebanyak 46,02 persen poin. Dan pada tahun sebelumnya antara makanan dan non makanan terdapat selisih 13,16 persen poin, dengan persentase pengeluaran makanan juga lebih banyak dibandingkan non makanan.



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

Gambar 3.7
Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tojo Una-Una, 2022-2023

Pada pengeluaran makanan, kelompok Makanan/Minuman Jadi berada di posisi tertinggi dari semua kelompok selama tahun 2022-2023. Dari 14 kelompok makanan, kelompok rokok dan tembakau mengalami perubahan terbesar, yaitu turun sebesar 14.999 rupiah. Sedangkan kenaikan tertinggi berada pada kelompok padi-padian yakni sebesar 25.943 rupiah.

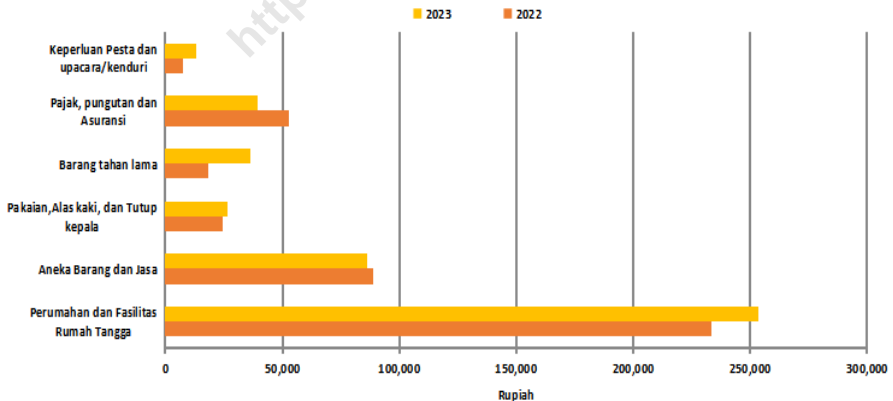


Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

Gambar 3.8

Persentase Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tojo Una-Una, 2022-2023

Pengeluaran pada kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga masih mendominasi pengeluaran non makanan penduduk di Kabupaten Tojo Una-Una. Peningkatan tertinggi pada jenis pengeluaran non makanan selama 2022-2023 berada pada kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga dan kelompok Barang tahan lama, dengan kenaikan masing-masing sebesar 20.230 rupiah dan 17.742 rupiah.



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 - 2023

Gambar 3.9

Persentase Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tojo Una-Una, 2022-2023

A busy outdoor market stall. In the foreground, a person's hand is raised, and another hand holds a long, dark, segmented object, possibly a piece of food or a tool. The stall is filled with various items, including a large pile of dark, small objects (possibly seeds or beans) in a blue bowl, a red bowl, and a green bowl. A blue plastic bottle is visible on the left. The background shows more market activity with hanging items and other stalls.

4

Penutup



4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, ada beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kepemilikan rumah milik sendiri mengalami kenaikan sebesar 1,94 persen poin dibanding tahun 2022, memberikan indikasi bahwa ada perubahan kemampuan penduduk dalam hal pemenuhan primer berupa tempat tinggal.
2. Pada tahun 2023 persentase rumah tangga dengan luas lantai rumah per kapita di atas 10 meter persegi naik sebesar 5,13 persen poin menjadi 77,99 persen. Dengan kondisi tersebut dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi dari penghuninya yang lebih baik dibanding tahun 2022.
3. Rumah tangga sebagian besar telah memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak, yaitu 91,69 persen pada tahun 2023. Sedangkan sisanya sebesar 8,31 persen masih menggunakan sumber air minum tidak layak. Jika dibandingkan tahun 2022, terjadi penurunan persentase rumah tangga yang memiliki akses terdapat sumber air minum layak, yakni sebesar 3,44 persen poin.
4. Perbaikan sanitasi juga terlihat pada persentase rumah tangga dengan jamban pribadi yang semakin naik dibanding jamban bersama dan jamban umum yang meningkat sebesar 5,65 persen poin dari tahun 2022.
5. Pada kebutuhan makanan dan non makanan lebih banyak komoditas yang mengalami penurunan dibanding kenaikan. Dari 14 kelompok makanan, 5 kelompok mengalami kenaikan dan hanya 9 kelompok yang mengalami penurunan konsumsi dibanding tahun sebelumnya.
6. Secara keseluruhan pengeluaran per kapita perbulan mengalami kenaikan selama periode Maret 2022 – Maret 2023 sebesar 1.033.245 rupiah.



Lampiran

<https://tojournal.kab.bps.go.id>



Lampiran 1

Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran Makanan di Kabupaten Tojo Una-Una, 2022-2023

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Makanan			
	Padi-Padian		Umbi-Umbian	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
40 persen pengeluaran rendah	69.166	88.494	5.551	5.896
40 persen pengeluaran menengah	76.470	103.721	6.185	8.026
20 persen pengeluaran atas	84.826	121.415	12.035	8.027
Kabupaten Tojo Una-Una	75.216	101.159	7.101	7.183

<https://tojouanakab.bps.go.id>



Lampiran 1 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Makanan			
	Ikan		Daging	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
40 persen pengeluaran rendah	36.059	33.297	3.558	1.690
40 persen pengeluaran menengah	59.293	58.390	9.170	5.528
20 persen pengeluaran atas	104.533	105.063	30.655	22.698
Kabupaten Tojo Una-Una	59.037	57.666	11.221	7.420

<https://tojouanakab.bps.go.id>



Lampiran 1 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Makanan			
	Telur dan Susu		Sayur-Sayuran	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
40 persen pengeluaran rendah	11.924	16.451	30.338	31.898
40 persen pengeluaran menengah	19.881	22.441	41.631	43.009
20 persen pengeluaran atas	69.430	38.560	64.770	66.591
Kabupaten Tojo Una-Una	26.607	23.262	41.737	43.271

<https://tojounakab.bps.go.id>



Lampiran 1 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Makanan			
	Kacang-Kacangan		Buah-Buah	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
40 persen pengeluaran rendah	3.278	3.709	7.610	13.760
40 persen pengeluaran menengah	5.723	5.692	17.549	32.370
20 persen pengeluaran atas	10.981	10.863	46.239	73.171
Kabupaten Tojo Una-Una	5.795	5.931	19.037	33.068

<https://tojouanakab.bps.go.id>



Lampiran 1 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Makanan			
	Minyak dan Kelapa		Bahan Minumam	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
40 persen pengeluaran rendah	13.100	11.094	17.124	17.798
40 persen pengeluaran menengah	18.553	17.233	22.673	22.243
20 persen pengeluaran atas	26.434	26.128	28.497	30.725
Kabupaten Tojo Una-Una	17.945	16.552	21.615	22.157

<https://tojouanakab.bps.go.id>



Lampiran 1 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Makanan			
	Bumbu-Bumbuan		Bahan Makanan Lainnya	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
40 persen pengeluaran rendah	8.669	7.926	7.460	7.695
40 persen pengeluaran menengah	13.758	12.067	10.001	8.587
20 persen pengeluaran atas	25.651	22.195	13.819	11.931
Kabupaten Tojo Una-Una	14.099	12.432	9.747	8.898

<https://tojouanakab.bps-9>



Lampiran 1 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Makanan			
	Makanan dan Minuman Jadi		Rokok dan Tembakau	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
40 persen pengeluaran rendah	70.532	69.960	92.572	78.990
40 persen pengeluaran menengah	123.184	110.511	133.357	114.391
20 persen pengeluaran atas	234.408	202.938	153.593	143.672
Kabupaten Tojo Una-Una	124.345	112.735	121.067	106.068

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 & 2023

<https://tojouanakab.bps-9>



Lampiran 2

Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran Non Makanan di Kabupaten Tojo Una-Una, 2022-2023

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Non Makanan			
	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga		Aneka Barang dan Jasa (Termasuk Kesehatan & Pendidikan)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
40 persen pengeluaran rendah	112.742	134.850	54.381	54.962
40 persen pengeluaran menengah	239.159	222.199	79.476	76.286
20 persen pengeluaran atas	463.968	555.180	176.694	169.495
Kabupaten Tojo Una-Una	233.495	253.725	88.874	86.362

<https://tojo.una.go.id>



Lampiran 2 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Non Makanan			
	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala		Barang Tahan Lama	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
40 persen pengeluaran rendah	13.311	13.076	4.973	6.261
40 persen pengeluaran menengah	29.148	25.935	12.284	13.254
20 persen pengeluaran atas	36.765	55.352	57.696	142.098
Kabupaten Tojo Una-Una	24.328	26.662	18.441	36.183

<https://tojouanakab.go.id>



Lampiran 2 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran Non Makanan			
	Pajak, Pungutan, dan Asuransi		Keperluan Pesta dan Upacara	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
40 persen pengeluaran rendah	43.335	49.889	206	651
40 persen pengeluaran menengah	45.195	47.701	7.202	12.441
20 persen pengeluaran atas	87.882	101.966	23.138	39.365
Kabupaten Tojo Una-Una	52.991	59.412	7.588	13.098

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 & 2023

<https://tojouanakab.bps.go.id>



Lampiran 3

Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tojo Una-Una, 2022-2023

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran			
	Makanan		Non Makanan	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
40 persen pengeluaran rendah	376.941	388.657	228.948	259.689
40 persen pengeluaran menengah	557.428	564.208	412.465	397.816
20 persen pengeluaran atas	905.870	884.026	846.143	1.063.455
Kabupaten Tojo Una-Una	554.839	557.802	425.716	475.443

<https://tojouanakab.bps.go.id>



Lampiran 3 (lanjutan)

Kelompok Pengeluaran	Jenis Pengeluaran	
	Jumlah	
	2022	2023
(1)	(6)	(7)
40 persen pengeluaran rendah	576.036	605.889
40 persen pengeluaran menengah	874.929	969.892
20 persen pengeluaran atas	1.638.939	1.752.014
Kabupaten Tojo Una-Una	908.483	980.555

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 & 2023

<https://tojouanakab.go.id>



Lampiran 4

Sampling Error Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Jenis Pengeluaran Makanan menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Tojo Una-Una, 2023

Kabupaten/Kota	Estimate	Relative Standard Error
(1)	(2)	(3)
40 persen pengeluaran rendah	376.941	2,12
40 persen pengeluaran menengah	557.428	1,82
20 persen pengeluaran atas	905.870	3,35
Kabupaten Tojo Una-Una	554.839	2,33

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 & 2023

<https://tojouanakab.bps.go.id>

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://tojounakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

Jl. Lala Rato, No. 01, Kelurahan Uemalingku, Kecamatan Ratolindo
Homepage: <http://www.tojounakab.bps.go.id>
Email: bps7209@bps.go.id